

HUBUNGAN ANTARA SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR

Dika Ratna Wulansari – 25010110151054
(2012 - Skripsi)

Penyakit diare merupakan merupakan salah satu penyebab utama kesaktian dan kematian hampir diseluruh daerah geografis di dunia utama terjadi pada bayi dan anak balita. Kejadian diare pada balita di wilayah Puskesmas Tasikmadu 30,5 per 100 balita Rendahnya praktek sanitasi dapat menyebabkan seorang balita terkena diare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data diambil dengan cara wawancara dan observasi menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah yang mempunyai balita dan pernah menderita diare yang bertempat tinggal di desa - desa STMB wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Sampel dalam penelitian ini adalah 85 ibu balita. Teknik pengambilan sampel adalah *proporsional random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan stop buang air besar sembarangan ($p=0,004$), ada hubungancuci tangan pakai sabun ($p=0,001$), ada hubungan ada pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga ($p=0,039$), dan tidak ada hubungan pengelolaan sampah rumah tangga ($p=0,010$), dan tidak hubungan pengelolaan air limbah rumah tangga ($p=0,056$) dengan terjadinya diare pada balita. Kesimpulan dari penelitian ini diketahui hubungan yang bermakna antara aspek STBM, yaitu ada hubungan stop buang air besar sembarangan, ada makanan rumah tangga, ada hubungan pengelolaan sampahrumah tangga, dan tidak ada hubungan pengeolaan air limbah rumah tangga dengan terjadinya diare pada balita.

Kata Kunci: dare,STBM,balita